

Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada Guru – Guru Sekolah Menengah Kejuruan dan Dosen Akuntansi

Imran Zabidi, Ade Mulyati, Dwi Windu Suryono, Lim Hendra
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

*Email korespondensi: imronzabidikarim@gmail.com

ABSTRACT

The Financial Accounting Standards Board has made changes to the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), this change is a significant change because all statements in the SAK ETAP standard have been changed and refer to the Financial Accounting Standards (SAK) in 2012. This change was made because of the large differences between SAK ETAP and general SAK which could have a significant impact on fair value measurement and consolidation treatment if there is a private entity that is consolidated with an entity that uses general SAK. This training was attended by 10 participants from Accounting Vocational High School teachers and college lecturers in the field of accounting.

Keywords: SAK, SAK ETAP, SAK EP, Private Entity

ABSTRAK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah melakukan perubahan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), perubahan ini merupakan perubahan yang signifikan karena seluruh standar dalam SAK ETAP dirubah dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tahun 2012. Perubahan ini dilakukan karena perbedaan yang jauh antara SAK ETAP dengan SAK umum yang dapat berpengaruh signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dan perlakuan konsolidasi jika terdapat entitas privat yang dilakukan konsolidasi dengan entitas yang menggunakan SAK umum. Pelatihan ini dihadiri 10 orang peserta yang berasal dari guru – guru Sekolah Menengah Kejuruan Akuntansi dan dosen – dosen perguruan tinggi di bidang akuntansi.

Kata Kunci : SAK, SAK ETAP, SAK EP, Entitas Privat

Received: 09 Jan 2024 / Revised: 18 Jan 2024 / Accepted: 23 Jan 2024 / Online: 25 Jan 2024

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan menjelaskan peristiwa ekonomis yang terjadi dalam suatu organisasi, dengan tujuan menyajikan informasi yang relevan dan akurat kepada para pengguna informasi (Kieso et al., 2020).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan sejak tahun 2012 melakukan kovergensi Standar Akuntansi Keuangan yang sebelumnya berbasis Standar Akuntansi Keuangan di Amerika dengan basis aturan menjadi berbasis International Financial Reporting Standard yang berbasis prinsip (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020).

Perubahan standar akuntansi keuangan yang sudah dilakukan sejak tahun 2012 telah beberapa kali mengalami perubahan tidak signifikan sejak tahun 2012 sampai dengan awal 2020 dimana pada tahun 2020 Dewan Standar Akuntansi Keuangan melakukan revisi beberapa standar yang memiliki dampak yang signifikan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK 72 “Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK 73 “Sewa” yang memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap transaksi penjualan, sewa dan instrumen keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman yang mengatur tata cara penyusunan laporan keuangan suatu entitas untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada pihak yang berkepentingan. SAK menjadi landasan bagi entitas dalam merekam, melaporkan, dan mengevaluasi keuangan mereka. Dalam konteks Indonesia, terdapat dua jenis SAK yang umumnya diterapkan, yaitu SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan SAK Entitas Publik (EP).

SAK ETAP diterapkan pada entitas yang tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan mereka secara publik, sedangkan SAK EP diterapkan pada entitas yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara publik, seperti perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek. Perbedaan ini memberikan tantangan tersendiri dalam penerapan standar akuntansi, mengingat karakteristik dan tujuan entitas ETAP dan EP yang berbeda.

Salah satu kelompok entitas yang tunduk pada SAK EP adalah entitas privat. Entitas privat memiliki ciri khas berupa kepemilikan yang terbatas dan tidak terdaftar di bursa efek. Penerapan SAK pada entitas privat mencakup aspek yang berbeda dengan entitas publik, seperti lebih terfokus pada kebutuhan pemilik atau pemegang saham yang relatif sedikit. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terkait penerapan SAK, khususnya SAK EP pada entitas privat, menjadi krusial agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat bagi pemangku kepentingan.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, pemahaman dan penerapan SAK, SAK ETAP, dan SAK EP pada entitas privat memiliki dampak yang signifikan terutama dalam peningkatan kapabilitas akademik dan praktik di lapangan. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan solusi konkret dan contoh penerapan yang nyata terkait dengan penerapan standar akuntansi pada entitas privat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan praktisi serta meningkatkan kualitas laporan keuangan entitas privat di Indonesia.

Dampak perubahan belum diakomodir oleh standar akuntansi untuk entitas privat yang saat ini masih menggunakan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang belum menggunakan basis penilaian nilai wajar dan beberapa transaksi yang masih belum sejalan dengan SAK Umum, sehingga diperlukannya perubahan signifikan atas SAK ETAP menjadi SAK EP.

Masalah yang ingin dipecahkan

Selama masa konvergensi sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini belum ada kemajuan yang pesat dalam pelatihan tenaga pendidik pada umumnya dan guru – guru sekolah menengah dan dosen yang dilakukan sehingga perubahan terhadap standar akuntansi yang ada tidak terakomodir dan menyebabkan para pelajar atau mahasiswa tidak siap menghadapi perubahan dalam profesi akuntansi.

Solusi dan Target

Dalam rangka mencapai target yang diinginkan, pengabdian masyarakat ini ditujukan agar peserta dapat memperoleh informasi mendalam mengenai perbedaan penerapan Standar Akuntansi

Keuangan ETAP dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi konkret serta contoh nyata dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

MATERI DAN METODE

Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan secara tatap muka langsung dengan para guru dan dosen yang mengampu mata pelajaran akuntansi, Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pemberian materi dan pembahasan kasus – kasus terkait dengan akuntansi entitas privat, pelatihan ini dilaksanakan dalam satu hari pada tanggal 06 September 2023 pukul 08.00 s/d 12.00 yang bertempat di SMK 1 Cikarang Utama dengan 10 orang peserta.

Materi yang diberikan dalam pelatihan ini secara khusus membahas alasan perubahan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) menjadi Standar Akuntansi Entitas Privat.

Tabel 1. Susunan Acara

No	Waktu	Durasi	Acara	PIC
1.	08.30-08.40	10'	Pembukaan dan Sambutan Panitia Pelaksana	Lim Hendra, S.E., Ak., M.Si
2.	08.40-08.50	10'	Promosi STEI	Drs. Imron HR, MM.
3.	09.00-11.30	150'	Penyampaian Materi dan pemecahan soal soal kasus Sesi 1	Lim Hendra, S.E., Ak., M.Si
4.	11.30-12.00	20'	Tanya Jawab	Lim Hendra, S.E., Ak., M.Si
5.	12.00-12.10	10'	Penutupan	Drs. Imron HR, MM.

REALISASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini secara khusus mengulas alasan di balik perubahan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) menjadi Standar Akuntansi Entitas Privat. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang mendalam melalui analisis perbedaan rinci antara yang diatur dalam SAK Entitas Publik (EP) dan yang tidak diatur dalam SAK ETAP, menjadikannya sebagai analisis kesenjangan bagi para peserta. Tujuan dari analisis ini adalah agar para peserta dapat memahami secara holistik perubahan standar yang ada.

Pada sesi utama, pemateri menyampaikan penjelasan terinci mengenai setiap bab dalam SAK EP, mulai dari bab 1 hingga bab 35. Sesi ini disusul dengan sesi tanya jawab, memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mendapatkan klarifikasi atau pemahaman lebih lanjut terkait materi yang telah disampaikan.

Di akhir sesi, pemateri memberikan ringkasan kesimpulan dari pelatihan ini. Kesimpulan tersebut menegaskan bahwa perubahan dari SAK ETAP menjadi SAK EP merupakan suatu keharusan, mengingat standar akuntansi entitas privat harus sejalan dengan SAK Umum. Dengan demikian, ketika perusahaan privat memiliki rencana untuk mendaftar di bursa saham dan menjadi

perusahaan terbuka untuk publik, proses administrasi dan pembukuan dapat dilakukan tanpa kesulitan. Pelatihan ini berfungsi sebagai langkah proaktif bagi entitas privat dalam menghadapi perubahan standar akuntansi dan mempersiapkan diri untuk mencapai tingkat ketaatan yang diperlukan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.



Gambar 1.

Pemberian Materi Ceramah disampaikan oleh Lim Hendra

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Perubahan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat merupakan suatu keniscayaan, sejalan dengan perkembangan pesat dalam industri dan transaksi akuntansi bisnis perusahaan. Pelatihan ini bertujuan memberikan persiapan awal bagi para guru dan dosen sebelum SAK privat mulai diterapkan pada 1 Januari 2025. Dengan demikian, diharapkan para peserta dapat memiliki landasan yang solid untuk menghadapi tantangan yang terus berkembang dalam dunia profesi dan pendidikan. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan bekal penting bagi para siswa dan mahasiswa agar mampu menghadapi perkembangan dunia akuntansi di masa depan.

Penting untuk dicatat bahwa pada saat pelaksanaan pelatihan dan seminar ini, banyak guru dan dosen yang ternyata belum memahami sepenuhnya perkembangan akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku serta yang akan berlaku di masa depan. Oleh karena itu, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi informasi positif yang signifikan bagi para peserta pelatihan, memastikan bahwa mereka dapat mengikuti perkembangan terkini dalam bidang akuntansi dan mempersiapkan mereka untuk perubahan yang akan datang dengan pemahaman yang mendalam.

Saran

Pelaksanaan kegiatan masih dalam lingkup kecil diharapkan pelaksanaan pelatihan dan seminar dapat dilakukan dalam skala yang lebih besar dan pesertanya tidak hanya dari guru dan dosen

tetapi para akuntan profesional yang bekerja di perusahaan privat yang masih menggunakan Standar Akuntansi Keuangan ETAP sehingga semua pihak dapat mempersiapkan kemampuan akuntansinya sebelum penerapan SAK ini diterapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang membantu secara teknis saat abdimas dilakukan, seperti penyedia bahan/material abdimas, pengolahan data, penyandang/pemberi dana, atau orang-orang yang memberikan kritik membangun sebelum naskah diterbitkan.

REFERENSI

Ikatan Akuntan Indonesia (2020) *Standar Akuntansi Keuangan*.

Ikatan Akuntan Indonesia (2020) *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting (13th ed.)*. John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.

